

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 26 siswa kelas X Tata Busana di SMKS Swasta Setia Budi Binjai mengenai kemampuan siswa dalam membuat hiasan pada blus dengan menggunakan teknik *ruffle*, maka dapat disimpulkan hal - hal berikut:

1. Lebar *ruffle* memperoleh rata-rata skor 3,9 (97,5) dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membuat lebar *ruffle* sesuai dengan ukuran desain ($15 \text{ cm} \pm 1 \text{ cm}$), yang menandakan penguasaan baik terhadap pengukuran dan penerapan ukuran proporsional pada busana.
2. Besar *ruffle* bagian atas memperoleh rata-rata skor 3,7 (92,5) dengan kategori sangat baik. Meskipun sebagian besar siswa telah membuat ukuran sesuai desain (2,5 cm), masih terdapat sebagian kecil siswa yang menghasilkan *ruffle* hingga 3 cm, menunjukkan bahwa ketelitian dalam pengukuran dan kontrol saat menjahit perlu ditingkatkan.
3. Kepadatan *ruffle* memperoleh rata-rata skor 3,3 (82,5) dengan kategori baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya mampu menghasilkan kerutan yang merata, terutama pada bagian awal dan akhir jahitan. Hal ini menandakan perlunya latihan lanjutan dalam menjaga konsistensi jarak kerutan agar hasil *ruffle* tampak lebih proporsional.

4. Setikan kerutan *ruffle* memperoleh rata-rata skor 3,7 (92,5) dengan kategori sangat baik. Sebagian besar siswa telah mampu menjahit tepat pada garis kerutan dan mengunci hasil jahitan dengan rapi. Namun, beberapa hasil masih menunjukkan sedikit penyimpangan dari garis kerutan sehingga diperlukan peningkatan ketelitian dalam pengaturan posisi setikan.
5. Penyelesaian tepi atas *ruffle* memperoleh rata-rata skor 3,9 (97,5) dengan kategori sangat baik. Mayoritas siswa mampu menyelesaikan bagian tepi dengan setikan tidak lebih dari 0,5 cm tanpa adanya benang bergulung atau lepas, menunjukkan keterampilan yang baik dalam menjaga kerapian dan kebersihan hasil jahitan.
6. Penyelesaian tepi bawah *ruffle* memperoleh rata-rata skor 3,8 (95) dengan kategori sangat baik. Sebagian besar siswa mampu membuat hasil jahitan yang rapi dan konsisten, meskipun masih ditemukan beberapa bagian dengan setikan sedikit bergulung. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah memahami prinsip penyelesaian akhir yang benar namun perlu meningkatkan ketelitian pada tahap akhir pengerjaan.
7. Pengaplikasian *ruffle* pada blus memperoleh rata-rata skor 3,9 (97,5) dengan kategori sangat baik. Siswa mampu menempatkan *ruffle* secara seimbang pada bagian kanan dan kiri blus, menghasilkan tampilan yang proporsional dan estetik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami prinsip keseimbangan dan keserasian dalam desain busana.
8. Bentuk sudut *ruffle* bagian dalam memperoleh rata-rata skor 3,8 (95) dengan kategori sangat baik. Sebagian besar siswa telah mampu membentuk sudut

dalam yang hampir siku, meskipun masih terdapat beberapa hasil yang kurang sempurna akibat kesulitan menjahit pada bagian yang menempel pada blus. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik menjahit di area sempit perlu terus dilatih.

9. Bentuk sudut *ruffle* bagian luar memperoleh rata-rata skor 4,0 (100) dengan kategori sangat baik. Seluruh siswa berhasil membentuk sudut luar yang siku dan tajam karena bagian ini tidak menempel pada blus, sehingga proses pembentukan dapat dilakukan lebih leluasa. Hasil ini mencerminkan kemampuan presisi dan kerapian yang sangat baik pada sebagian besar siswa.
10. Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas X dalam membuat hiasan pada blus dengan menggunakan teknik *ruffle* berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai keterampilan dasar pembuatan *ruffle* mulai dari pengukuran, pembuatan kerutan, pembentukan sudut, hingga penyelesaian akhir. Hasil ini juga mencerminkan kemampuan siswa dalam menjaga keseimbangan antara aspek teknis dan estetika busana, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya rapi dan presisi, tetapi juga memiliki nilai keindahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan dalam pembuatan hiasan busana, khususnya menggunakan teknik *ruffle*, melalui latihan berkelanjutan agar hasil karya menjadi semakin rapi dan kreatif.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan teknik *ruffle* dalam pembuatan hiasan pada busana, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung keberlanjutan kegiatan pembelajaran praktik busana.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam memperkaya pelaksanaan pembelajaran praktik busana, khususnya pada materi pembuatan hiasan busana dengan teknik menggunakan teknik *ruffle*.